

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djamar'at satori mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena penelitian ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Selain itu, Sugiono, juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antara kegiatan

¹ Hadi, Abd. *Penelitian kualitatif studi fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi*. CV. Pena Persada, 2021.

Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau mengubah pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sisi, penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena proses pembentukan karakter perilaku positif anak autisme di Sekolah Lisa. Selain itu induktif dan hasilnya lebih menekankan makna.²

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Penelitian datang dan secara langsung berinteraksi di tengah-tengah objek penelitian dan melakukan pengamatan, survey, observasi, wawancara mendalam dan aktivitas-aktivitas lainnya demi memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.³ Penelitian turun langsung ke objek penelitian, tanpa diwakilkan oleh orang lain, agar kegiatan yang berkaitan dalam

² Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia, 2019.

³ Haromain, Haromain. "Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pondok Pesantren." *Jurnal Pendidikan Humaniora* 1.2 (2014): 136-149.

menggali, mengidentifikasi data informasi dan fenomena yang muncul dilapangan dapat diperoleh akurat.

C. Lokasi penelitian

Lokasi tersebut bertempat di Jln. Penanggungan No.116, Lirboyo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64117. Dalam memilih lokasi penelitian yang menurut penelitian sangat membantu.

Dalam sebuah penelitian, kehadiran seorang peneliti sangat penting karena untuk memperoleh data yang valid. Penelitian kualitatif tidak bisa di pisahkan dari pengamatan, sebab peranan seorang penelitian yang menentukan hasil dari penelitian tersebut. Peneliti berperan sebagai penggali informasi dari beberapa informasi, dengan demikian diharapkan bisa mendapatkan informasi apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian.⁴

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri sumber data utama yang berupa kata-kata dan Tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.⁵Sumber dan jenis data terdiri dari data dan Tindakan, sumber data tertulis, dan info. Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber data utama (*Premier*)

⁴ Rukin, S. Pd. *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

⁵ Sadiyah, Halimah, Saifuddin Zuhri, and Zaenal Abidin. *Peranan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas ii di madrasah aliyah mu'allimin muhammadiyah surakarta tahun pelajaran 2014/2015*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Yaitu sumber data yang diambil penelitian melalui wawancara, sumber data tersebut meliputi:

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin (melalui wawancara)

2. Wali kelas (melalui wawancara)
3. Wali murid (melalui wawancara)

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah dokumen-dokumen yang terkait mengenai masalah penerapan pendidikan multikultural, seperti RPP, silabus buku bahan ajar, raport, foto atau gambar.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut sugiyo, Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer dan Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi. Berbagai macam Teknik pengumpulan data secara umum terdapat empat macam Teknik, pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi.

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, maka Teknik pengumpulan data penelitian melalui wawancara,

⁶ Privana, Ervinda Olivia, Agung Setyawan, and Tyasmiarni Citrawati. "Identifikasi Kesalahan Siswa dalam Menulis Kata Baku dan Tidak Baku pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 11.1 (2021): 22-25.

observasi, dan dokumentasi sebab data yang dihasilkan berupa data non-angka sehingga penelitian melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga Teknik yaitu:⁷

a. Observasi

Menurut Hasan observasi merupakan sikap mencatat dan memilih seangkaian fenomena, perilaku, dan situasi ditempat penelitian sesuai tujuan. Menurut Nasution dalam Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dalam observasi ini, penelitian mengamati secara langsung bagaimana peran sekolah ramah anak dalam membentuk perilaku anak autis dan penerapan dalam keseharian peserta didik terhadap proses pembentukan perilaku positif anak autis dalam pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan pada jam-jam sekolah.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan paduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Pewawancara

⁷ Rukin, S. Pd. *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

sesekali menyelingi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini

adalah wawancara terstruktur. Maksudnya, dalam melakukan wawancara penelitian sudah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Disini, penelitian mengajukan pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus penelitian mengenai penerapan sekolah ramah anak dalam membentuk perilaku positif autis di Sekolah Lisa Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Menurut Djam'an, studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa daftar responded penelitian, foto perilaku anak autis dalam berperilaku positif, foto kegiatan yang didalam kelas dengan perilaku belajar anak autis, silabus buku ajar anak, rapot, rpp, foto dan gambar.

F. Analisis data

Menurut sugiyoo, analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katogori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola,

memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan.⁸ Sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan.

Analisis data kualitatif yaitu aktifitas yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Analisis data deskriptif kualitas ini dilakukan secara berangsur sampai mendapatkan sekumpulan data dari hasil wawancara, obsevasi dan studi dokumentasi.⁹

Hal ini dapat ditempuh dengan proses penelaah dan menyusun secara sistematis semua transkrip data yang dihasilkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi pelaksanaan analisis yang telah ditetapkan semula. Sesudah hal ini dilakukan pengembangan strategi penyusunan data mentah dan melaksanakan penarikan kesimpulan. Proses analisis data yang digunakan oleh peneliti seperti yang telah dijelaskan diatas pada sub-bab analisis data yaitu dengan cara: penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.¹⁰

⁸ Kusuma, Yanti Yandri. "Analisis kesiapan guru kelas dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 di SD pahlawan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3.2 (2021): 50-55.

⁹ Jihad, Salimul, and Muhammad Suaeb. "Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pelajaran mufrodat kelas VI MI NW Dasan Agung Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017." *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 17.1 (2018): 96-118.

¹⁰ Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish, 2018.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pelaksanaan Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada kriterium tertentu. Menurut lexy J. Moleong, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan Teknik pemeriksaan yang didasarkan

pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu kredibilitas (derajat kepercayaan), keteralihan (*tranferbility*), kebergantungan (*dependenbility*), kepastian (*conformability*).¹¹

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹²

Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari perilaku positif anak autis, guru kelas, kepala sekolah, dan wali murid. Sedangkan triangulasi Teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Triangulasi Teknik ini digunakan oleh penelitian setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan

¹¹ Fernianti, Asri. "Analisis tingkat stress orang tua ketika mengasuh anak selama masa pandemi." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.3 (2022): 2276-2286.

¹² Junanto, Subar, and Latifah Permatasari Fajrin. "Internalisasi pendidikan multikultural pada anak usia dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 8.1 (2020): 28-34.

dokumentasi. Dari Teknik tersebut tentunya akan menghasilkan sebuah kesimpulan terkait penerapan pembentukan karakter anak autis melalui perilaku positif.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif ini berangkat dari “Tindakan yang diketahui”. Dalam tahap penelitian guna Menyusun proposal skripsi ini, penulisan melakukan beberapa tahap diantaranya: ¹³

a. Tahap Pra Lapangan

Suatu tahapan untuk memperoleh gambaran umum mengenai latar belakang penelitian, yaitu:

- 1) Menyusun rencana penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Memilih dan memanfaatkan informan
- 4) Menyaipkan perlengkapan penelitian

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, yaitu penelitian langsung terjun ke lapangan, membaur, dan membina hubungan yang baik antara penelitian dengan subyek maupun obyek penelitian. Kemudian mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, pengumpulan data tersebut dicatat sewaktu mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁴

¹³ Wulandari, Fitri. "Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata dan Orang Miskin Dilarang Sekolah Karya Wiwid Prasetyo (Kajian Intertekstualitas Dan Nilai Pendidikan)." (2011).

¹⁴ Estina, Selly. *STRATEGI KOMUNIKASI GURU TERHADAP SISWA PENYANDANG DISABILITAS MENTAL (Studi Deskriptif Kualitatif Mengatasi Hambatan Komunikasi Dalam*

c. Tahap Analisi Data

Pada tahap ini, penelitian mengelompokkan data-data yang telah diperoleh baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang ada. Untuk menentukan tema dan hipotensi, setelah tema dan hipotensi



diperoleh penelitian mencoba mencari dan menemukan kebenaran. Apakah hipotensi dan tema yang telah ditemukan itu ditunjang oleh data atau tidak, baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁵



¹⁵ Wulandari, Yunita. "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Penyesuaian Sosial Penyandang Tuna Daksa Di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (Brtpd) Bantul Yogyakarta Tahun 2016." *Prodi. Bimbingan Dan Konseling, Fkip, Universitas Pgri Yogyakarta* (2016).